

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian kali ini peneliti akan meneliti “*Program Beasiswa Bidiksiba Dalam Upaya Membantu Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Bukit Asam Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan*”. Penulis mencari informasi yang di inginkan berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

A. Pendekatan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Jadi, pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggambarkan suatu objek atau subjek yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat di amati. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat memberikan data yang bersifat deskriptif untuk menguraikan dan menggambarkan mengenai apa yang menjadi proses dan sebab dalam mengambil judul “*Program Beasiswa Bidiksiba Dalam Upaya Membantu Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Bukit Asam Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan*”.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data,

rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitiannya.¹

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan elemen awal yang menjadi dasar pertimbangan keputusan suatu kebijakan. Secara sederhana data adalah kumpulan dari fakta-fakta yang dapat memberikan gambaran luas suatu keadaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari informan tempat penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa kata-kata dan tindakan melalui observasi dan wawancara terhadap personal yang berwenang mengenai beasiswa Bidiksiba di kantor CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu, data penunjang yang dapat mendukung dari data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen yang dapat menunjang penelitian yaitu media massa, jurnal, buku dan database umum maupun khusus yang tidak bersifat rahasia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data,

¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.27.

maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data.²

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan penelitian dilakukan secara sistematis yang dilakukan secara partisipan dan non partisipan. Digunakan dengan alat indra, terutama sekali adalah mata, mulut dan tangan mengenai gejala yang terlihat pada objek yang akan diteliti yaitu informan dari pengurus Bidiksiba dan alumni Bidiksiba

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi maupun keterangan secara lisan melalui tanya jawab dan tatap muka pada sumber informasi.³ Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara kepada informan yang bekerja di bagian CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam yang mendapatkan wewenang mengenai beasiswa Bidiksiba. Jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu :

Wawancara terbagi menjadi tiga (3) yaitu : wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara mendalam.⁴ Namun dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih wawancara secara mendalam guna mendapatkan data yang kompleks.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.308.

³ Indriyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktek*, (Palembang : Noerfikri, 2005), hal.30.

⁴Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hal.209.

Pedoman Wawancara

Nama Peneliti : Elga Pangestu
Nim : 1655700006
Prodi/Fakultas : Pengembangan Masyarakat Islam / Dakwah & Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag.,MA
Dosen Pembimbing II : Muzaiyanah, M.Pd
Judul Skripsi : Program Beasiswa Bidiksiba Dalam Upaya Membantu Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. BUKIT ASAM Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim SUMATERA SELATAN)
Nama Informan :
Jabatan :
Lokasi Penelitian :

Kepala Staf Program Beasiswa Bidiksiba

1. Bagaimana bisa terbentuknya Beasiswa Bidiksiba dalam salah satu program unggulan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT.BA. Tbk ?
2. Apa tujuan dari program kemanusiaan ini untuk masyarakat yang terkena *impact* (dampak) dari program beasiswa Bidiksiba ?
3. Apa pencapaian kedepan yang menjadi cita-cita CSR (*Corporate Social Responsibility*) di dalam program beasiswa Bidiksiba ?

Pengurus/Jajaran Program Beasiswa Bidiksiba

4. Apakah setiap tahun mengadakan sosialisasi terhadap sekolah yang menjadi tujuan untuk siswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan dan jika ada, bagaimana mekanisme sosialisasi yang dilaksanakan ?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat ketika mendengar adanya bantuan biaya pendidikan mahasiswa sekitar Bukit Asam ?
6. Apakah ada transparansi dalam penyaringan penilaian yang dilakukan pihak jajaran yang mengurus program itu ketika dilaksanakan tes ?
7. Bagaimana dan apa saja hambatan yang dirasakan ketika menjalankan program Beasiswa Bidiksiba ?
8. Kriteria apa yang sangat mendukung untuk mendapatkan bantuan biaya pendidikan mahasiswa sekitar Bukit Asam ?

Mahasiswa Alumni Bidiksiba

9. Apa yang merubah hidup anda setelah lulus dari perguruan tinggi dan menjadi mahasiswa alumni dari program Bidiksiba ?
10. Apa saja yang diberikan program Bidiksiba yang membantu proses perkuliahan anda ?

Tabel 1. Pedoman Wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang nyata. Metode dokumentasi didapatkan dalam bentuk media elektronik, maupun media tertulis, yang di buat atau ditulis langsung oleh subjek yang menjadi objek penelitian.

Dengan metode ini peneliti, mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. Sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, seperti : gambaran umum perusahaan, struktur kantor CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam, keadaan karyawan dan peserta beasiswa, catatan-catatan, foto-foto, dan sebagainya. Metode dokumentasi didapatkan melalui metode wawancara dan observasi.

Penelitian ini akan dilengkapi dengan teknik dokumentasi yang meliputi :

- a) Foto adalah gambar diam yang dihasilkan oleh kamera yang mengabadikan moment suatu objek atau kejadian yang lampau atau yang telah terjadi.
- b) Catatan/referensi adalah sekumpulan data berbentuk tulisan yang memberikan keterangan atau informasi yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (Dalam J Julia, 2018:53) “untuk mendapatkan nilai terpercaya, perlu dilakukan uji keabsahan data selama proses penelitian berlangsung, atau perlu dilihat *validitas* hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya”. Maka dari itu, temuan atau data dapat

dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan dari apa yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti berperan penting secara langsung di lapangan dalam pengumpulan data yang meliputi proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam Tanjung Enim, Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim, Ps. Tj. Enim, Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31716.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Moleong (2014:248), “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Teknik analisis data pada praktiknya tidak dapat dipisahkan dari pengumpulan data. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Analisis data seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan (Gunawan, 2013:210).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Mengutip dari Gunawan (2013:210), Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi.

Data yang diperoleh dari data dokumentasi kemudian dipilih foto setelah data dokumentasi kemudian dipilih foto setelah data dokumentasi terkumpul, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan. Penelitian kualitatif pada dasarnya upaya membangun pandangan mereka yang teliti dan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambar *holistic* dan rumit.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang akan didapatkan di lapangan pasti cukup banyak, dengan hal ini peneliti harus dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, memilih suatu hal yang menjadikan pokok, hal yang penting, dan dicarikan polanya. Jadi mereduksi data ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan peneliti akan dipermudahakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan. Kemudian membuat perencanaan kerja berdasarkan apa yang dipahami. Menyajikan data yang peneliti buat dengan berbentuk naratif.

c. Kesimpulan/verifikasi

Langkah yang terakhir yaitu menyimpulkan suatu kejadian yang sudah dilihat dan dipahami di lapangan. Dalam hal ini jika peneliti merasa masih ragu dengan kesimpulan awal yang di rasa masih diragukan dan jika akan disuruh kembali ke lapangan. Kemudian dirasa kesimpulan awal

sudah dinyatakan data itu sudah valid, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang sudah dipercaya.

F. Sitematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika

BAB II : Landasan teori yang mencakup penjelasan tentang teori yang digunakan penulis yaitu, Program Beasiswa Bidiksiba Dalam Upaya Membantu Kesejahteraan Sosial

BAB III : Gambaran umum objek penelitian di CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam yang berisikan sejarah, struktur, visi misi, sistem kerja dan yang utama tentang beasiswa Bidiksiba.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian dalam membantu kesejahteraan sosial dari beasiswa Bidiksiba yang dijalankan oleh CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Bukit Asam.

BAB V : Menguraikan kesimpulan dan saran-saran didalam penelitian